

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada analisis terhadap dinamika hubungan fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁵⁰ Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang yang diamati yang tidak dituangkan ke dalam istilah yang digunakan dalam penelitian kuantitatif.⁵¹

Metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian, memiliki lima belas indikator / ciri sebagai berikut.⁵²

- a. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah key instrument, alat penelitian utama.
- c. Sangat diskriptif
- d. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga memperhatikan bagaimana perkembangan terjadinya sesuatu.
- e. Mencari makna dibelakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
- f. Mengutamakan data langsung atau *first hand*.

⁵⁰ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, (Yogyakarta, 2001), hal. 5.

⁵¹ Ibid., hal. 6.

⁵² Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, AR-RUZZ MEDIA, , (Yogyakarta, 2012), hal. 33.

- g. Triangulasi. Maksudnya, data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. Misalnya, dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya dan atau dengan metode yang berbeda-beda.
- h. Menonjolkan rincian kontekstual.
- i. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf.
- j. Mengutamakan prespektif *emic*.
- k. Verifikasi.
- l. Menggunakan *audit trail*.
- m. Partisipasi tanpa mengganggu.
- n. Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.
- o. Desain penelitian tampil dalam proses penelitian

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian atau riset kepustakaan.

Penelitian ini akan menggali konsep motivasi belajar dalam kitab Alala.

Penelitian pustaka atau riset pustaka ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁵³

⁵³ Zed Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan bogor Indonesia, (Jakarta 2004), hal. 3

Idealnya, sebuah riset professional menggunakan kombinasi riset pustaka dan riset lapangan atau dengan penekanan pada salah satu diantaranya. Namun dalam meneliti konsep motivasi belajar dalam kitab Alala, penulis lebih relevan menggunakan metode penelitian pustaka. Setidaknya ada tiga alasan; pertama, karena persoalan penelitian tersebut hanya bisa dijawab lewat penelitian pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapkan datanya dari riset lapangan. Kedua, studi pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan (*prelimenry Research*) untuk memahami lebih dalam gejala baru yang tengah berkembang dilapangan atau di dalam masyarakat. Ketiga, data pustaka tetap handal untuk menjawab persoalan penelitian.⁵⁴

Penelitian ini akan menampilkan argumentasi penalaran keilmuan dari hasil kajian pustaka dan hasil olah pikir peneliti mengenai suatu masalah atau topik kajian. Jenis penelitian ini didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka yang berupa jurnal penelitian, skripsi, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, diskusi ilmiah, dan lain sebagainya. Bahan-bahan pustaka tersebut dibahas secara kritis dan mendalam dalam rangka mendukung pembahasan kitab Alala dengan keilmuan motivasi belajar.

⁵⁴ Ibid., hal. 2

3. Sumber Data

a. Data

Data adalah catatan atas kumpulan fakta. Data merupakan bentuk jamak dari datum, berasal dari bahasa Latin yang berarti "sesuatu yang diberikan". Dalam penggunaan sehari-hari data berarti suatu pernyataan yang diterima secara apa adanya. Pernyataan ini adalah hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra.⁵⁵

b. Jenis - Jenis Data

Sumber data ialah sumber dari mana data itu diperoleh. Dalam sebuah penelitian terdapat dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama baik berupa pustaka yang berisikan pengetahuan ilmiah baru ataupun pengertian baru tentang fakta yang diketahui ataupun gagasan.⁵⁶ Sedangkan sumber data skunder adalah sumber data yang tidak bisa memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.⁵⁷ Data skunder ialah data tambahan yang merupakan pendukung dari data primer.

1) Sumber Primer

a. Kitab Nadhom. *أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِنَّةٍ*. Surabaya : Syaikh Salim Bin

Sa'ad Nabhan.

⁵⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/data>.

⁵⁶ Sarjono Soekanto dan Sri Mamudji, *Penelitian Hukum Normatif*, PT Raja Grafindo Persada, (Jakarta, 2006) hal. 29.

⁵⁷ Andi prastowo. Op. Cit., hal. 221.

2) Sumber sekunder

- a. Iskandar, M. Ali Magfur Syadzili. *Syair Alala & Nadhom Ta'lim*. Surabaya : Al-Miftah, 2012.
- b. Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- c. Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT LOGOS Wacana Ilmu, 2002.
- d. Sardiman A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : C.V. Rajawali, 1990.
- e. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1998, hal. 73
- f. E-book, *Motivasi Belajar*, <http://eprints.uny.ac.id/8469/>.

4. Strategi dan langkah – langkah penelitian

- a. Menggali ide umum tentang penelitian
- b. Mencari informasi yang mendukung topic penelitian
- c. Mempertegas focus penelitian dan mengorganisasi bahan yang digunakan dalam penelitian
- d. Mencari dan menemukan bahan bacaan (artikel, jurnal, buku – buku, dokumen yang sudah diterbitkan, manuskrip, dan lain sebagainya) yang mendukung penelitian
- e. Reorganisasi bahandan membuat catatan penelitan
- f. Review, dan memperkaya bacaan

g. Reorganisasi bahan kembali dan menulis hasil penelitian.⁵⁸

5. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat data yang digunakan oleh penulis dari hasil karya tulis berupa buku, maka dalam pengumpulan data ini penulis menelusuri, kemudian membaca dan mencatat bahan-bahan yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pembahasan.⁵⁹

6. Langkah pengolahan data

Analisis data merupakan cara yang dipakai untuk menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber.⁶⁰ Penelitian ini menganalisa data dengan menggunakan metode sebagai berikut:

a. Content Analisis

Dalam mengolah data digunakan metode analisis isi (*content analyzing*). Metode ini digunakan untuk menganalisis makna yang terkandung dalam kitab Alala. Isi yang terkandung dalam kitab tersebut, kemudian dikelompokkan dengan tahap identifikasi, klasifikasi atau kategorisasi, kemudian dilanjutkan dengan interpretasi.⁶¹

⁵⁸ Zed Mestika, Op.cit., hal.81.

⁵⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, (Bogor, 2005), hal. 103

⁶⁰ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, (Bandung 2002), hal. 190.

⁶¹ Siti Nur Hidayati, *Konsep Etika Peserta Didik Berdasarkan Pemikiran Syaikh Al-Zarnuji Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim Dan Implikasinya Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta, Skripsi, fak. PAI., UIN Yogyakarta, 2013), hal. 29.

b. Deskriptif

Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk memberi gambaran atau mendiskripsikan data yang telah terkumpul, sehingga peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu sudah memang demikian keadaannya.⁶²

Peneliti tidak merubah merubah ketentuan – ketentuan yang ada pada kitab alala maupun ketentuan – ketentuan teori yang ada pada motivasi belajar, yang peneliti lakukan adalah hanya membaca, menjelaskan dan menyimpulkan sebagaimana aslinya.

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, PT Rineka Cipta, (Jakarta, 2006), hal. 267.